

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi perubahan pola hidup setiap manusia, salah satunya bisa dilihat dari segi ekonomi masyarakat. Kemajuan perekonomian di Indonesia tidak lepas dari peran lembaga keuangan dan lembaga perbankan lainnya yang tujuannya membantu perekonomian masyarakat Indonesia menjadi taraf yang lebih baik lagi[1]. Bank adalah industri yang kegiatannya melaksanakan operasionalnya pada aspek keuangan dan aktivitasnya yang paling mendasar yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat dengan membeli uang yang kemudian dilakukan penyaluran ulang kepada masyarakat dengan cara memberikan kredit, sehingga dengan adanya kegiatan ini bank mendapatkan profibilitas dari bunga pinjaman[2].

Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu bank milik pemerintah terbesar dan tertua di Indonesia yang memiliki tujuan untuk menjadikan pilihan pertama dalam perbankan transaksional. BRI memiliki strategi yaitu mengembangkan mikro sistem, small dan medium segmen bisnis. Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM masyarakat kepada perbankan dengan pola penjaminan yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR merupakan kredit yang mendapatkan fasilitas subsisis dari pemerintah, salah satunya KUR BRI[3]. Dalam KC BRI Purwokerto pastinya terdapat beberapa divisi yang berkaitan dalam organisasi yang mengelola KUR. Dimana setiap divisinya pastinya memiliki tugas masing-masing dalam proses bisnis tersebut dan memiliki kelebihan dan kekurangan di dalam proses bisnis.

Laporan ini disusun untuk mengetahui bagaimana alur proses bisnis dengan menggunakan Value Chain. Menurut Weske (2012), proses bisnis adalah rangkaian aktivitas atau suatu kegiatan yang dilakukan dalam

lingkungan organisasi atau perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini saling berkaitan satu sama lain dalam mewujudkan tujuan dari dari sebuah bisnis[4]. Value Chain Analysis merupakan strategi yang digunakan untuk menganalisis kegiatan internal perusahaan. Dengan kata lain, dengan menganalisis aktivitas internal dapat mengungkap apa saja yang terjadi dalam proses bisnis tersebut dan menemukan keunggulan kompetitif di perusahaan dan menemukan kekurangan selama proses bisnis terjadi dari awal sampai akhir[5]. Metode value chain dapat mengetahui bagaimana alur proses bisnis Operasional Kredit di KC BRI Purwokerto. Berdasarkan pemaparan diatas, analisis proses bisnis Operasional Kredit di KC BRI Purwokerto, diharapkan dapat membantu dalam penyusunan strategis agar semakin baik kedepannya dan dapat mengurangi kesalahan atau permasalahan yang terjadi.

#### **B. Tujuan**

Adapun tujuan penyusunan laporan Praktik Kerja yaitu :

1. Dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan proses bisnis Operasional Kredit di KC BRI Purwokerto
2. Menjadi acuan atau rekomendasi agar pelayanan proses bisnis Operasional Kredit di KC BRI Purwokerto lebih baik ke depannya

#### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Kerja Praktik yaitu penulis di KC BRI Purwokerto adalah pada bagian Operasional Kredit. Tugas pokok penulis dalam mengerjakan Kerja Praktik yaitu melakukan pengecekan BRIMEN apakah dokumen sudah di scan atau belum berdasarkan data dari file excel yang diberikan, dokumen tersebut merupakan berkas-berkas dari nasabah yang melakukan pengajuan Kredit kepada pihak BRI.

#### **D. Aspek Umum dan Kelembagaan**

##### 1. Sejarah

Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. BRI didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada tanggal 16 Desember

1895. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Pada tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI. Pada tahun 1965, pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerinrah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai sekarang.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

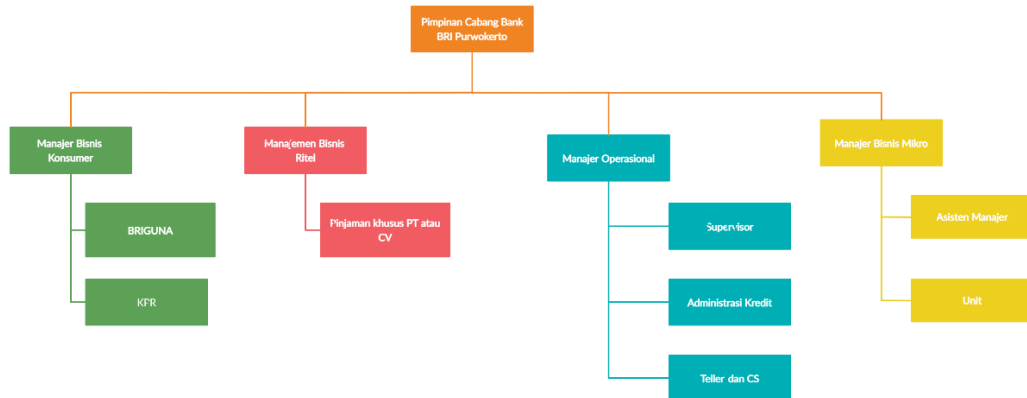
Menjadi *The Most Valuable Banking Group* di Asia Tenggara dan *Champion of Financial Inclusion*.

### b. Misi

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro kecil.
2. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*).
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihakpihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

## 3. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi di KC Bank BRI Purwokerto sebagai berikut :



**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi KC BRI Purwokerto**

Berdasarkan Gambar 1.1 Struktur Organisasi, dapat dilihat bahwa KC BRI Purwokerto memiliki Pimpinan Cabang. Kemudian dibawahnya terdapat 4 Manajer yaitu Manajer Bisnis Konsumer, Manajer Bisnis Ritel, Manajer Operasional dan Manajer Bisnis Mikro. Setiap Manajer memiliki sub bagian didalamnya. Pertama Manajer Bisnis Konsumer terdapat bagian BRIGUNA dan KPR. Dua sub bagian ini tugasnya yaitu sama-sama memberikan pinjaman, perbedaannya yaitu BRIGUNA memberikan pinjaman kepada Karyawan sedangkan KPR memberikan pinjaman dana dalam membangun rumah. Selanjutnya Manajer Bisnis Ritel terdapat sub bagian Pinjaman khusus PT atau CV. Tugas sub bagian ini adalah memberikan pinjaman dana dengan nominal yang besar minimal 100 juta. Selanjutnya Manajer Operasional yang dibawahnya terdapat Supervisor, kemudian bagian Administrasi Kredit yang tugasnya mengurus administrasi tentang kredit dan yang terakhir Teller dan CS yang tugasnya melayani nasabah yang berhubungan dengan tabungan dari nasabah. Yang terakhir Manajer Bisnin Mikro terdapat adanya Asisten Manajer dan Unit, yang berhubungan dengan Bank bagian Unit.

#### **E. Metode Penulisan Laporan**

Metode pengumpulan data dilakukan untuk menyusun laporan Kerja Praktik yaitu :

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada saat penulis melaksanakan kegiatan PKL di KC BRI Purwokerto.

2. Wawancara

Metode dengan wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab langsung kepada salah satu pegawai yang bekerja di KC BRI Purwokerto khususnya di bagian Operasional Kredit.

3. Studi Literatur/Tinjauan Pustaka

Metode dengan studi literatur dilakukan dengan cara mencari referensi jurnal yang dapat dijadikan teori untuk mendukung dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik.

#### **F. Sistematika Penulisan Laporan**

Penulisan laporan praktik kerja lapangan dibagi menjadi beberapa bab dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

- 1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab 1 ini berisi tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembagaan, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan.

- 2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab 2 ini berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan penulisan laporan PKL di KC BRI Purwokerto.

- 3. BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab 3 ini berisi tentang hasil analisis yang berhubungan dengan proses bisnis di bagian Operasional Kredit dengan menggunakan *value chain*. Pada bab ini terdapat sub bagian yaitu Pekerjaan/Kegiatan serta Analisis dan Pembahasan Hasil Pekerjaan.

- 4. BAB IV PENUTUP**

Bab 4 ini merupakan bab terakhir pada laporan Kerja Praktik yang berisikan mengenai kesimpulan dan saran yang dibuat penulis.